

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang paling dibutuhkan di dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan terselenggarakan dengan baik apabila tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Keberadaan dari perpustakaan telah memberikan banyak pengaruh bagi pendidikan. Dimana sekarang para siswa diharapkan dapat belajar lebih mandiri dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki 1994: 1). Pada dasarnya perpustakaan merupakan instansi yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada pembaca. Semua layanan yang ada di perpustakaan dimanfaatkan atau digunakan oleh pembaca atau pemustaka.

Perpustakaan dalam hal ini dapat beroperasi dengan baik tergantung juga dari minat kunjung siswa. Pada dasarnya minat kunjung bisa terangsang dan bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan menjadi senang apabila kebutuhan dapat dipenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Minat kunjung siswa ke perpustakaan dapat meningkat perlu adanya strategi untuk mempromosikan perpustakaan tersebut. Perpustakaan tidak cukup hanya membangun infrastruktur dan fasilitas-fasilitas jasa informasi, lalu kemudian mengharapkan pemustaka untuk berkunjung dan memenuhi perpustakaan. Akan tetapi siswa harus selalu diingatkan secara terus menerus dan seefektif mungkin

akan manfaat serta peran dan apa saja yang dapat dilakukan di dalam perpustakaan untuk merangsang minat kunjung pemustaka.

Strategi yang efektif seperti halnya memperbaiki layanan yang ada didalam perpustakaan. Tidak hanya itu tetapi juga memperbaiki atau melengkapi koleksi-koleksi yang ada dipergustakaan agar apa yang siswa butuhkan dapat terpenuhi. Salah satu layanan yang menyangkut perpustakaan adalah layanan sirkulasi, sehingga baik buruknya kinerja layanan sirkulasi mempengaruhi persepsi siswa tentang perpustakaan.

Menurut Sutarno (2006: 26-27) minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menyelenggarakan perpustakaan agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik juga mengupayakan mengajak, menarik, dan mengundang siswa untuk dapat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemuannya sendiri. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia minat kunjung yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan untuk datang dengan tujuan mendapatkan hal yang bermanfaat. Oleh karena itu seorang yang mengunjungi perpustakaan dapat ditandai dari adanya minat yang luas serta bernilai.

Di SMA N 2 Sukoharjo ada salah satu fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa-siswi ataupun guru guna membantu proses belajar mengajar. Adanya perpustakaan ini disesuaikan oleh tingkat kebutuhan siswa dan guru. perpustakaan itu sendiri belum bisa memberikan dampak yang baik karena tingkat kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan belum begitu ramai.

Menurut Darmono (2007: 166) layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk informasi kepada pemakai dan penyediaan segala alat bantu penelusurannya, maka tujuan dari layanan perpustakaan adalah membantu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat tentang informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Ketidaksesuaian antara harapan dan layanan yang diberikan akan menimbulkan kesenjangan. Untuk itu perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan, seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan audiovisual dan yang lain sebagainya. Salah satu layanan yang berhubungan langsung dengan pengunjung perpustakaan adalah layanan sirkulasi.

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang sering digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Menurut Rahayuningsih (2007: 55) layanan sirkulasi adalah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Namun layanan sirkulasi juga memiliki banyak tugas seperti menagih koleksi yang belum dikembalikan oleh peminjam, penagih denda, mencatat jumlah pengunjung dan peminjam, pendaftaran anggota dan lain sebagainya. Aktivitas bagian layanan sirkulasi menyangkut masalah citra perpustakaan, sehingga baik buruknya kinerja layanan sirkulasi mempengaruhi persepsi pengunjung perpustakaan tersebut. Untuk mengetahui layanan perpustakaan itu diselenggarakan, salah satunya dapat diketahui dari minat kunjung perpustakaan. Guna mengetahui apakah layanan sirkulasi berjalan dengan baik atau tidak.

Tidak hanya itu salah satu yang dapat mempengaruhi minat kunjung dari perpustakaan adalah ketersediaan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar disekolah yang bersangkutan. Sedangkan dalam penelitian ini ketersediaan yang dimaksud adalah ketersediaan koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan untuk menumbuhkembangkan pengetahuannya, sehingga dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, maka diharapkan dapat menumbuhkan minat kunjung perpustakaan tersebut.

Layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi adalah dua hal yang saling berkaitan untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk siswa. Tidak hanya dalam hal meminjam buku tetapi juga untuk berdiskusi dan saling berbagi ilmu antar sesama siswa atau siswa dengan guru. ketersediaan koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik jika pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sesuai dengan ketentuan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo dimana subyek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas XI. Alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung di perpustakaan SMA Negeri 2

Sukoharjo. Selain itu alasan dari pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo adalah dengan melihat fakta bahwa di SMA tersebut memiliki perpustakaan pribadi, sehingga diharapkan hal tersebut dapat membantu kelancaran bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini sampai akhir.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Layanan Sirkulasi dan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pelayanan sirkulasi perpustakaan.
2. Manfaat ketersediaan koleksi perpustakaan.
3. Siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk memanfaatkan perpustakaan.
4. Siswa yang belum mengerti tentang pelayanan dalam perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Masalah utama yang menjadi bahan penelitian ini adalah layanan sirkulasi perpustakaan yang rendah, serta ketersediaan koleksi buku di perpustakaan yang belum lengkap. Masalah tersebut menjadikan siswa-siswi malas untuk pergi ke perpustakaan, sehingga mempengaruhi minat kunjung perpustakaan itu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh layanan sirkulasi terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo?
2. Adakah pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo?
3. Adakah pengaruh layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh layanan sirkulasi terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo.
2. Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo.
3. Pengaruh layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas XI di Perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ilmu perpustakaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan khususnya untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka perpustakaan.

2. Manfaat bagi perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo

Dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan SMA N 2 Sukoharjo.

3. Manfaat bagi penulis

Dapat mengetahui lebih mendalam pengaruh layanan sirkulasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung perpustakaan.

4. Manfaat bagi pemustaka (siswa)

Manfaat yang diperoleh bagi pengunjung perpustakaan dari penelitian ini sebagai bahan informasi dalam upaya pendayagunaan perpustakaan sebagai penyedia jasa layanan informasi.